

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah memiliki peranan yang signifikan pada pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Dengan semaraknya perkembangan perbankan syariah maka diharapkan secara optimal dapat membantu perkembangan UMKM. Sektor UMKM memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia pada masa krisis dimana UMKM memiliki daya tahan menghadapi krisis ekonomi yang terjadi karena UMKM tidak banyak memiliki ketergantungan pada faktor eksternal seperti hutang dalam valuta asing, dan bahan baku impor dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Malik, 2008)¹.

Dunia perbankan syariah sekarang telah menghadapi pandemi covid-19 tak terkecuali Indonesia. Masuknya Covid-19 di Indonesia terhitung sejak bulan Maret 2020 hingga sekarang di bulan September 2020. Tercatat pada tanggal 10 September 2020 terdapat penambahan kasus yang terkonfirmasi terkena covid-19 sebanyak 3.861 pasien. Pertambahan kasus yang

¹ Sri Maryati, Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat. *Journal Of Economic and Economic Education*

terkonfirmasi pada masa covid-19 ini sangat berpengaruh pada berbagai sektor di Indonesia, salah satunya ialah sektor ekonomi. Dalam sektor ekonomi masa pandemi covid-19 ini berpengaruh pada tingkat konsumsimasyarakat, tingkat konsumsi yang rendah mengakibatkan turunnya pendapatan riil nasional sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi lesu. Menurut Sukirno mengenai pertumbuhan ekonomi yakni keberhasilan suatu negara yang diukur dari seberapa besar negara tersebut memproduksi baik barang maupun jasa yang tentunya dipengaruhi dengan peningkatan kualitas dan kapasitas dari faktor-faktor produksi yang nantinya akan berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat²

Faktanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini kian memburuk. Dalam acara yang diselenggarakan kata data pada hari Kamis tanggal 16 Juli 2020 dengan bertemakan *Asian Insights Conference 2020: Navigating a Brave New World*, Piter Abdullah Redjalam selaku Direktur Riset CORE atau Center of Reform on Economics memberi pernyataan bahwa ambang resesi sudah mendekati perekonomian di Indonesia selama masa pandemi covid-19 ini. Sudah seharusnya resesi ini menjadi kebiasaan baru karena hampir seluruh negara terdampak pandemi covid-19.

Pendapat lain menyatakan bahwa perekonomian Indonesia sudah masuk dalam kategori resesi dan melihat hasil dari BPS atau Badan Pusat Statistik sendiri yang diperkirakan pada kuartal III pertumbuhan ekonomi

² Ibid hal 1

Indonesia akan minus sekitar 1,3-1,7 persen, pendapat ini dikemukakan oleh Tauhid Ahmad selaku Direktur Eksekutif INDEF atau Institute for Development of Economics and Finance. Piter Abdullah Redjalam selaku Direktur Riset CORE atau Center of Reform on Economics mengatakan bahwa dengan kondisi resesi yang menjadi kebiasaan baru seluruh negara yang terdampak covid-19 bahwa yang menjadi pembeda yakni terletak pada kedalaman dan kecepatan negara tersebut recovery. Melihat keberadaan UMKM yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia bisa menjadi salah satu pendorong dalam pemulihan ekonomi di Indonesia.³

Jumlah UMKM di Indonesia tidaklah sedikit, menurut BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia hingga 64 juta dan menjadi 99,9 persen usaha yang bergerak menopang perekonomian di Indonesia. Dalam pelansiran Kemenkop UKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah) bahwa terdapat 8 juta UMKM di Indonesia telah menggunakan media online dalam pemasaran produk. Pada jumlah angka UMKM yang bergerak dalam media online tersebut terhitung 13 persen dari total usaha yang beroperasi di Indonesia. Melihat jumlah UMKM di Indonesia yang tidaklah sedikit, pemerintah turut andil dalam menyusun berbagai skema. Program pemulihan ekonomi nasional (program PEN) dalam upaya membangkitkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia.

³ Arin Ramadhiani Soleha, "Kondisi Umkm Masa Pandemi Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Krisis Serta Program Pemulihan Ekonomi Nasional 1 1" Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo

Piter Abdullah juga menuturkan bahwa program pemulihan ekonominasional (Program PEN) yang terselenggara optimis dalam upaya membangkitkan kembali perekonomian Indonesia yang saat ini melemah karena pandemi covid-19.¹⁶⁷ Dari pernyataan tersebut, tujuan penulis dalam penyusunan artikel penelitian yakni untuk melihat kondisi dan seberapa besar peran dari UMKM khususnya dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sedang melemah akibat pandemi covid-19 yang tentunya dibantu oleh beberapa skema kebijakan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Kondisi ekonomi Indonesia saat ini tidak dapat dikatakan bagus dan bisa terbilang buruk. Pemberlakuan peraturan baru dari pemerintah agar penyebaran virus tidak meluas, memberikan dampak baik atau buruk. Berikut ini adalah kondisi ekonomi Indonesia di tengah pandemik. Larangan keluar masuk dari dan juga ke Indonesia sangat dibatasi. Hal ini tentu saja berujung pada penurunan dalam sektor wisata, di mana pada Triwulan I tahun mengalami penurunan hingga 34,9 persen dibandingkan dengan tahun lalu.

Pemberlakuan PSBB atau pembatasan skala besar-besaran membuat sektor transportasi juga terkena dampak. Di mana jumlah penumpang rel, bus dan juga pesawat mengalami penurunan cukup besar bahkan mencapai

angka negative⁴ Penyaluran pembiayaan perbankan syariah kepada Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) tetap tumbuh dimasa pandemicovid-19.

Rasionya bahkan lebih tinggi disbanding perbankan nasional⁵. Adanya pembiayaan bank syariah salah satu tujuannya adalah menjadikan nasabah dapat terbebas dari kesulitan ekonomi yang dihadapi, dengan berlandaskan aspek-aspek syariah. Melalui pembiayaan Murabahah bank syariah untuk mengembangkan UMKM diharapkan dapat menjadi jalan agar nasabah dapat terlepas dari masalah kemiskinan yang dihadapi. Ironisnya, masih banyak nasabah yang mengeluhkan sistem pembiayaan yang diterapkan bank syariah lebih memberatkan nasabah dari pada bank konvensional. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji konsep dan strategi pelaksanaan pembiayaan Murabahah untuk mengembangkan UMKM dan persepsi nasabah terhadap pembiayaan Murabahah untuk mengembangkan UMKM⁶. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Untuk itu perbankan syariah dalam

⁴ Fatkhulamien, "kondisi ekonomi Indonesia akibat corona saat ini", <https://www.unisbank.ac.id/v2/news/kondisi-ekonomi-indonesia-akibat-corona-saat-ini/>, 2 November 2020.

⁵ Fika Nurul Ulya, "Meski pandemi, pembiayaan UMKM bank syariah tetap tumbuh, 09 Oktober 2020, 17:30 WIB

⁶ Al Mustaqim, Muflih Khallab (2019) *Persepsi nasabah terhadap pembiayaan Murabahah untuk mengembangkan UMKM: Studi Kasus pada Nasabah Bank BRI Syariah KC. Jambi*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim" <http://etheses.uin-malang.ac.id/13618/>

menyalurkan pembiayaannya harus berlandaskan kepada dua prinsip pembiayaan syariah yang mendasar. Pertama, Prinsip Keadilan, dan prinsip Kepercayaan⁷

Keberadaan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal peningkatan pendapatan. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur- unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sektor UMKM mempunyai keunggulan dan sangat potensial untuk lebih dikembangkan lagi melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat⁸.

Adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh sektor UMKM adalah berupa permodalan, di mana dalam memperoleh modal dari bank mengalami kesulitan. Dengan berbagai macam potensi yang ada serta hambatan yang dialami UMKM. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara

⁷ Siti Barokah, Ani Nofiani Hanum, "Analisis Persepsi Nasabah Dan Perkembangan Umkm Setelah Memperoleh Pembiayaan mudharabah" <https://media.neliti.com/media/publications/329444-analisis-persepsi-nasabah-dan-perkembang-6883e26b.pdf>

⁸ *Ibid* hal 5

Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah (UUS) dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan memiliki fungsi sebagai alat yang dipakai untuk memanfaatkan *Idle Fund* (dana menganggur atau dana yang masih belum tersalurkan). Bank dapat memanfaatkan dana untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.

Suatu hasil usaha baik berupa barang ataupun jasa dikatakan efektif apabila hasil dari produk barang atau jasa tersebut sesuai dengan rencana atau tujuan dari organisasi, dan umpan balik atas produk baik barang atau jasa tersebut mendapat sambutan baik dari masyarakat dan bermanfaat pula untuk masyarakat. Menurut Muasaroh dalam efektifitas suatu program dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut: 1. Aspek tugas atau fungsi, 2. Aspek rencana atau program, 3. Aspek ketentuan atau peraturan.

Selain untuk memanfaatkan *Idle fund*, pembiayaan juga memiliki manfaat bagi BMT, nasabah, dan masyarakat luas. Manfaat pembiayaan bagi BMT adalah pembiayaan yang diberikan oleh BMT kepada nasabah akan memberikan keuntungan, karena dengan pembiayaan BMT akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin, dan pendapatan sewa. Sedangkan

manfaat pembiayaan untuk nasabah adalah pembiayaan dapat meningkatkan usaha nasabah⁹.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan UMKM dimasa Pandemi Covid-19. Pembiayaan murabahah adalah salah satu produk yang dimiliki BSI KCP Mojosari. BSI KCP Mojosari hadir untuk memenuhi kebutuhan permodalan para UMKM yang memiliki masalah permodalan. Dari fenomena tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah yang diberikan oleh BSI KCP Mojosari efektif dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), adapun sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, serta dokumentasi. Metode analisa yang digunakan adalah analisa kualitatif. Manfaat penelitian untuk memperkaya khazanah keilmuan mengenai Efektifitas pembiayaan murabahah dalam meningkatkan ekonomi usaha mikro kecil

menengah (UMKM). Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai efektivitas pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan UMKM BSI KCP Mojosari, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pembiayaan murabahah untuk peningkatan pendapatan sangat efektif

⁹ Syerli Marlina, Efektivitas, "Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

walaupun ditengah pandemic covid-19¹⁰.

Sebagian besar usaha anggota tersebut telah merasakan peningkatan pendapatan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah sangat efektif diberikan pada mereka yang membutuhkan modal. Selain itu penambahan modal melalui pembiayaan murabahah yang ditujukan untuk anggota BSI KCP Mojosari memberikan banyak manfaat bukan hanya untuk anggota itu sendiri, tetapi juga untuk para pelanggan yang akhirnya kebutuhan mereka dapat terpenuhi, dan juga para karyawan yang akhirnya direkrut untuk membantu usaha mereka sehingga angka pengangguran pun berkurang¹¹.

Pada penelitian ini peneliti memilih Bank Syariah Indonesia KCP Mojosari sebagai sasaran penelitiannya karena ingin meningkatkan pendapatan UMKM yang dijalankan oleh nasabah yang dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu keberhasilan usaha nasabah dengan meningkatnya pendapatan pada masa pandemic covid-19 dan juga lama berjalannya usaha nasabah setelah mendapatkan pembiayaan murabahah sehingga pembiayaan murabahah dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Untuk judul pada penelitian ini peneliti menetapkan judul sebagai berikut :

¹⁰ <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>

¹¹ Syerli Marlina "Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus BMT Al Mujahidin Cilacap) "

**“Persepsi Pengusaha Mikro Terhadap Akad Murabahah Pada Era
Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Bank Syariah Indonesia (BSI)
KCP Mojokerto”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi pengusaha mikro terhadap akad murabahah di era pandemi *coronavirus disease* (covid-19) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojokerto ?
2. Apa faktor faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha mikro di era pandemi *coronavirus disease* (covid- 19) di bank syariah Indonesia (BSI) KCP Mojokerto ?
3. Bagaimana upaya pengusaha mikro tetap menggunakan akad murabahah di era pandemic *coronavirus disease* (covid-19)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi pengusaha mikro di era *coronavirus disease* (covid19) terhadap akad murabahah.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha mikro di era *coronavirus disease* (covid19) pada Bank Syariah Indonesia (BSI).
3. Untuk mengetahui upaya pengusaha mikro tetap menggunakan akad murabahah di era *coronavirus disease* (covid19).

D. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II

Tinjauan Pustaka merupakan bagian yang menjelaskan landasan 8 teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu tentang teori motivasi dan hal-hal yang mungkin menjadi faktor pendorongnya.

BAB III

Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV

Hasil dan Pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V

Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran

E. Manfaat Penelitian

Peneitian ini akan penulis lakukan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang lainnya, adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Untuk memberikan informasi atau sumbangan pemikiran kepada pembaca atau mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu ekonomi khususnya ekonomi islam dan perbankan syariah.

2. Praktis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan akad murabahah pada pengusaha mikro di BSI KCP Mojokerto sebagai upaya masalah UMKM dan mengembangkan pemikiran, program studi yang telah di ambil sehingga dapat mempersiapkan diri dalam dunia perbankan syariah pada khususnya dan lembaga keuangan pada umumnya